

# **Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi Bergabungnya Indonesia Dalam FEALAC**

**(The Factors Which Background Indonesia to Join In FEALAC)**



**ADITYA BUDI KUSUMA**

**20030510113**

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2009**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**Skripsi Ini Berjudul**  
**Faktor-faktor Yang Melatarbelakangi Bergabungnya Indonesia Dalam FEALAC**  
**(The Factors Which Background Indonesia to Join In FEALAC)**

Disusun Oleh :

Nama : Aditya Budi Kusuma

No Mahasiswa : 20030510113

Telah dipertahankan dalam ujian pendadaran dan dinyatakan lulus dan disahkan di  
depan Tim Penguji Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari/Tgl : Senin, 6 April 2009

Pukul : 09:00 WIB

Tempat : Ruang Ujian HI A

Tim Penguji

Drs. Djumadi M. Anwar, M.si  
Pembimbing

Ratih Herningtyas, S.IP  
Penguji 1

Bambang Wahyu N, S.IP  
Penguji 2

## Sinopsis

*Forum for East Asia – Latin America Cooperation* (FEALAC) di bentuk pada tahun 2001 yang merupakan prakarsa dari PM Singapura Goh Chok Tong yang dilatrbelakangi oleh peningkatan perhatian terhadap kawasan lain yang merupakan guliran dari kecenderungan hubungan internasional pada decade 1990-an dimana perkembangan ekonomi di berbagai kawasan telah menimbulkan saling ketergantungan ekonomi antar Negara, sebagai dampak dari proses liberalisasi perdagangan dunia dan fenomena perkembangan integrasi berbagai *regional grouping* yang menunjukkan kemajuan yang mengesankan, seperti proses pembentukan Uni Eropa dan ASEAN yang bersifat *Outward looking* dan *Out Reaching* yang mendorong peningkatan kerjasama dengan kawasan lain, baik secara kelompok maupun individu.

Potensi yang dimiliki oleh FEALAC sebagai organisasi kerjasama intra regional cukup besar dan menjanjikan karena dalam satu forum kerjasama FEALAC mempertemukan hampir 3 (tiga) milyar penduduk dunia dan juga menurut data dari Bank Dunia pendapatan rata-rata perkapita penduduk Asia Timur dan Amerika Latin pada tahun 2000 mencapai US\$ 4000 dengan daya beli yang lebih tinggi dari Negara-negara Eropa Timur dan Afrika. Potensi ini juga didukung oleh perkembangan kegiatan perdagangan dan investasi di kawasan tersebut.

Hambatan yang paling menonjol adalah jarak yang cukup jauh tetapi saat ini Negara-negara di Amerika Latin telah memiliki perjanjian yang mendorong aktifitas perdagangan bebas dan kerjasama ekonomi serta perjanjian perlindungan investasi jadi jarak yang cukup jauh tidak akan menjadi hambatan yang berarti karena sesuai data ekspor perdagangan Indonesia ke kawasan Amerika Latin dalam tren lima tahun melalui kerjasama *Free Trade* mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Perkembangan kawasan di Amerika Latin yang memperlihatkan kecenderungan penguatan integrasi kawasan telah membuka peluang bagi Indonesia untuk mengembangkan hubungan baik secara bilateral (Negara per Negara) maupun dengan kelompok-kelompok regional serta kelompok antar kawasan. FEALAC merupakan salah satu forum yang memungkinkan pembicaraan mengenai penguatan hubungan antara Indonesia dengan kawasan Amerika Latin

Sesuai dengan Kepentingan Nasional Indonesia berdasarkan kepada visi Departemen Luar Negeri RI antara lain adalah “Membantu pencapaian Indonesia Sejahtera melalui kerjasama pembangunan dan ekonomi, promosi dagang dan investasi, kesempatan kerja dan alih teknologi serta guna meningkatkan peranan dan kepemimpinan Indonesia dalam proses integrasi ASEAN, peran aktif di Asia Pasifik, membangun kemitraan strategis baru dan hubungan antar Negara berkembang”, maka keikutsertaan Indonesia dalam forum kerjasama FEALAC digarapkan dapat digunakan untuk pembukaan pasar non-tradisional dalam rangka pemulihan perekonomian nasional maupun peningkatan kerjasama dan solidaritas antara Negara berkembang selatan-selatan guna perbaikan citra Indonesia demi tercapainya kestabilan politik-keamanan di Indonesia.